

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Quality Management* (TQM) dan *Supply Chain Management* (SCM) terhadap Kinerja UMKM, khususnya pada sektor *coffee shop* di Kota Bandung, dengan Transformasi Digital sebagai variabel mediasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan UMKM, terutama *coffee shop*, untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan daya saing melalui penerapan manajemen yang unggul dan dukungan teknologi digital. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 155 responden pelaku usaha *coffee shop* di Kota Bandung. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TQM dan SCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, keduanya juga berpengaruh signifikan terhadap transformasi digital. Transformasi digital sendiri terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, serta berperan sebagai mediator yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara TQM dan SCM terhadap kinerja bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan kapabilitas strategis yang memperbesar dampak positif dari praktik manajerial terhadap kinerja UMKM *coffee shop*. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi antara strategi mutu, efisiensi rantai pasok, dan digitalisasi untuk memperkuat daya saing bisnis di era digital.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Ruang lingkup geografis terbatas pada Kota Bandung dan fokus pada sektor *coffee shop*, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke UMKM sektor lain atau wilayah berbeda. Selain itu, pendekatan *cross-sectional* hanya menangkap kondisi pada satu waktu, belum mencerminkan dinamika jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan wilayah studi, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderator seperti kompetensi digital pelaku usaha atau tingkat persaingan pasar. Bagi pelaku usaha *coffee shop*, hasil penelitian ini menjadi dorongan untuk mengintegrasikan praktik TQM dan SCM secara lebih optimal dengan dukungan teknologi digital. Sementara itu, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan pelatihan dan fasilitasi sistem digital serta penguatan ekosistem rantai pasok agar UMKM dapat lebih adaptif dan berdaya saing tinggi di tengah transformasi ekonomi digital.

Kata Kunci: *Supply Chain Management*, *Total Quality Management*, *Digital Transformation*, Kinerja Bisnis UMKM, *Resource Based View*

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of Total Quality Management (TQM) and Supply Chain Management (SCM) on the performance of MSMEs, particularly in the coffee shop sector in Bandung, with Digital Transformation serving as a mediating variable. The background of this research stems from the increasing need for MSMEs especially coffee shops to enhance operational efficiency, service quality, and competitiveness through the adoption of quality management practices and digital technology. The study employed a quantitative approach with a sample of 155 coffee shop business owners in Bandung. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method.

The findings reveal that both TQM and SCM have a positive and significant effect on MSME performance. Moreover, TQM and SCM significantly influence digital transformation. Digital transformation itself has a positive effect on business performance and serves as a significant mediating factor that strengthens the relationship between TQM, SCM, and business outcomes. These results highlight that digital transformation acts as a strategic capability that enhances the positive impact of managerial practices on the performance of coffee shop MSMEs. This implies that integrating quality strategies, efficient supply chain management, and digital technologies is essential for strengthening competitiveness in the digital era.

Nevertheless, the study has several limitations. The geographical scope is limited to Bandung City, and the object of study is confined to the coffee shop sector, which may restrict the generalizability of the results to other types of MSMEs or regions. Furthermore, the cross-sectional approach only captures data at a single point in time, limiting insights into long-term dynamics. Future research is recommended to expand the study's scope across different regions and MSME sectors, and to incorporate moderating variables such as digital competence or market competition intensity. For coffee shop owners, this study underscores the importance of adopting TQM and SCM practices with the support of digital transformation. Additionally, local governments are encouraged to provide training, digital infrastructure, and integrated supply chain support to help MSMEs become more adaptive and competitive in the evolving digital economy.

Keywords: Supply Chain Management, Total Quality Management, Digital Transformation, SMEs Performance, Resource Based View